

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki siswa berdasarkan tingkat *Adversity Quotient (AQ)* pada materi program linear. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 41 siswa kelas XI MIPA 4 SMAN 27 Kabupaten Tangerang. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, angket, dan wawancara. Instrumen yang digunakan terdiri dari soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika, angket *Adversity Quotient*, dan pedoman wawancara. Pengolahan dan analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok siswa dengan *Adversity Quotient* tinggi secara rata-rata memiliki kemampuan memecahkan masalah literasi matematika pada kategori sangat baik dalam arti mampu menyelesaikan 4 indikator kemampuan memecahkan masalah, yang dimana siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui, mampu merumuskan masalah, mampu menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah dan mampu untuk menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian (menarik kesimpulan). *AQ* sedang dan rendah secara rata-rata memiliki kemampuan memecahkan masalah literasi hanya mampu mengerjakan 2 indikator saja yaitu siswa hanya mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui dan mampu merumuskan masalah saja. Namun pada *AQ* Rendah masih kurang lengkap dalam menuliskan model matematikannya.

**Kata kunci:** Analisis, Kemampuan Memecahkan Masalah Literasi Matematika, *Adversity Quotient*, Deskriptif, Program Linear

## ABSTRACT

*This research aims to describe students' mathematical problem solving abilities based on the Adversity Quotient (AQ) level in linear programming material. This type of research is qualitative research with descriptive methods. The subjects in this research were 41 students of class XI MIPA 4 SMAN 27 Tangerang Regency. The sampling technique used is purposive sampling. The data collection techniques used were tests, questionnaires and interviews. The instruments used consisted of mathematical problem solving ability test questions, an Adversity Quotient questionnaire, and an interview guide. Data processing and analysis uses the Miles and Huberman technique which consists of 3 stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The results of the research show that the group of students with a high Adversity Quotient on average has the ability to solve mathematical literacy problems in the very good category in the sense of being able to solve 4 indicators of problem solving ability, where students are able to identify known elements, are able to formulate problems, are able to apply strategies to solve problems and be able to explain or interpret the results of the solution (draw conclusions). Medium and low AQ on average have the ability to solve literacy problems and are only able to work on 2 indicators, namely students are only able to identify known elements and are only able to formulate problems. However, at Low AQ it is still incomplete in writing the mathematical model.*

***Keywords: Analysis, Ability to Solve Mathematical Literacy Problems, Adversity Quotient, Descriptive, Linear Program***